

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dengan bentangan wilayah yang sangat luas yang didukung sumber daya alam yang beraneka ragam serta berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Indonesia memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat-istiadat, dan kebudayaan yang karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis menghasilkan keindahan alam dan satwa (Yoeti, 2008).

Pengembangan industri pariwisata mempunyai peranan penting untuk memotivasi berkembangnya pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk dapat mengembangkan potensi objek-objek wisata yang ada sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Wisatawan yang akan berkunjung di suatu tempat ditentukan oleh motivasi dan keinginan individu itu sendiri (faktor pendorong) serta adanya daya tarik (faktor penarik) yang ditawarkan di suatu objek wisata. Pada umumnya tujuan wisatawan untuk berwisata adalah mendapat kepuasan dan kesenangan tersendiri di suatu objek wisata yang dikunjunginya.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan

jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanjanya, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya Final Demand wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*Investment Derived Demand*) untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 2004).

Provinsi Maluku Utara merupakan Provinsi yang memiliki beranekaragam objek wisata, baik wisata budaya, wisata maritime, wisata alam, wisata perkebunan, wisata kuliner dan berbagai wisata lainnya yang secara langsung menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan lokal, Nasional maupun Internasional. Salah satu dari wisata tersebut yang saat ini kerap menjadi daya tarik utama yakni wisata alam dan wisata pantai. Sesuai dengan kondisi formasi geologinya Maluku Utara merupakan daerah yang tergabung dari gugusan pulau-pulau, sehingga sangat strategis untuk dikembangkan sebagai sektor pariwisata.

Kota Ternate secara statistik memiliki luas wilayah sebesar 250,35km³, dengan populasi penduduk mencapai 194.835 jiwa, BPS (2018). Dengan adanya luasan tersebut Kota Ternate juga memiliki tempat wisata yang tidak kalah menariknya dengan wilayah lain di Maluku Utara, titik sebaran wisata alam diantaranya; (1) Sula Madaha, (2) Kastela, (3) Jiko Malamo, (4) Ake Rica, (5) Danau Tolire Besar, (6) Danau Tolire Kecil, sedangkan wisata budaya berupa (1)

Keraton Sultan Ternate, sedangkan bangunan peninggalan sejarah berupa, (1) Benteng Toloko, (2) Benteng Oranye, (3) Benteng Kalamata, (4) Benteng Kastela, Disparbud, (2018). Dari rincian tersebut secara umum yang tercatat memiliki daya tarik lebih dominan yakni wisata alam dan wisata bahari. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa wisata Kota Ternate mempunyai potensi untuk di kembangkan lebih lanjut sehingga dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada masyarakat lokal yang memanfaatkan tempat wisata sebagai sumber.

Di lihat dari wisata yang dirincikan diatas, dapat memberikan dampak yang positif terhadap keberadaan pariwisata yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar obyek wisata tersebut sebagai suatu keuntungan dengan meningkatnya pendapatan mereka. Di samping itu pula akan terbukanya wawasan masyarakat tentang dunia luar dengan adanya interaksi langsung antara wisatawan domestik maupun mancanegara. Pariwisata di Kelurahan Sulamadaha merupakan salah satu wisata yang memiliki potensi yang masih sangat mungkin untuk dikembangkan yang berupa obyek wisata pantai, memiliki daya tarik yang tidak kalah menariknya dengan wisata lainnya. Potensi wisata pantai Kelurahan Sulamadaha merupakan potensi yang dapat di kembangkan karena potensi di bidang ini tidak akan pernah habis karena alamnya yang elok dan kaya akan potensi alami dan lainnya. pembangunan dan pengembangan daerah menjadi tujuan wisata tergantung dari daya tarik itu sendiri yang dapat berupa kondisi wisata maupun komponen lainnya yang menjadi daya dukung untuk wisata.

Salah satu potensi wisata yang menjadi obyek andalan dan merupakan obyek wisata yang potensial untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal Maluku Utara

adalah obyek wisata pantai Kelurahan Sulamdaha. Namun demikian masih terdapat beberapa permasalahan pokok yang belum dikelola dan dikembangkan dengan baik karena pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Kelurahan Sulamdaha ditinjau dari gambaran faktor-faktor pendukung di wisata masih perlu ditingkatkan sebagai upaya dalam menarik daya tarik wisata. Pengembangan wisata pantai Kelurahan Sulamadaha perlu adanya pertimbangan pengembangan terutama faktor internal maupun eksternal yang menjadi dasar dalam pengembangan wisata. Komponen-komponen wisata pantai Kelurahan Sulamdaha dalam pengembangannya perlu di perhatikan Masalah pariwisata sebenarnya tidak hanya akan menjaring mancanegara akan tetapi juga wisatawan domestik, baik untuk obyek wisata alam maupun obyek wisata pantai. Bagaimana pun dengan adanya kepariwisataan ini akan membuka sejumlah kesempatan yang memungkinkan orang untuk saling berintegrasi, tukar menukar pengalaman, pemikiran, dan pengetahuan antara masyarakat setempat dengan para wisatawan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat memberikan gambaran tentang potensi dan daya tarik terhadap wisata domestik yang terdapat di Kota Ternate. Untuk itu, perlu lakukan penelitian dengan judul *Analisis Faktor-faktor Pendukung Pengembangan Objek Wisata Pantai di Kelurahan Saulmadaha*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka hasil identifikasi masalah saat observasi yakni :

1. Kapasitas daya dukung objek wisata yang masih jauh dari perencanaan pengembangan lanjut sebagai wisata andalan Kota Ternate.

2. Pengembangan objek wisata Kelurahan Sulamdaha masih jauh dari standar wisata pada umumnya.
3. Faktor internal wisata yang menjadi objek vital wisata yang masih kurang memadai, terutama atraksi, wahana permainan, fasilitas umum yang masih jauh dari standar wisata.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka untuk mencegah tidak terjadinya perluasan dan salah penafsiran pada pembahasan penelitian. Untuk itu, penelitian ini hanya di batasi pada ruang lingkup analisis faktor-faktor pendukung pengembangan wisata pantai di Kelurahan Sulamdaha

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yakni; bagaimana faktor pendukung pengembangan wisata pantai Kelurahan Sulamdaha.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu; untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pengembangan objek wisata pantai Kelurahan Sulamdaha.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka, beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis dan Praktis

a. Manfaat teoritis

- 1) Dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya untuk mengetahui pengembangan objek wisata terdapat di tempat wisata Kota Ternate dan Maluku Utara pada umumnya.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi pengelola wisata agar memahami minat para pengunjung sehingga dapat menentukan strategi yang efektif guna untuk pengembangan objek wisata.
- 3) Dapat menjadi acuan referensi sumber bacaan bagi masyarakat luas dan informasi untuk mahasiswa dalam melaksanakan riset penelitian ilmiah selanjutnya agar lebih baik terkait dengan objek wisata pada umumnya dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun Ternate, dalam melaksanakan penelitian.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi baru tentang pentingnya upaya pengembangan dan peningkatan objek wisata oleh pemerintah dan masyarakat sehingga memiliki potensi untuk menarik daya tarik wisatawan.